

ABSTRAK

Rahadian, Bagus Ryan. 2013. *Korelasi Antara Perubahan Organisasi Dengan Stress Kerja di Divisi Munisi PT. Pindad (Persero) Turen Malang*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri(UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Endah Kurniawati P. M. Psi.

Kata kunci : **Perubahan Organisasi Dengan Stress Kerja**

Perubahan selalu akan di ikuti oleh manusia yang hidup dan merupakan suatu langkah menuju arah yang lebih baik. Langkah itu juga di ikuti oleh perusahaan yang bergerak dibidang militer yang berada di Turen Malang. Perusahaan tersebut telah melakukan perubahan terhadap organisasinya, dimana perusahaan mengembangkan kembali struktur organisasi namun juga mengurangi orang yang bekerja di perusahaan tersebut. Divisi Munisi PT. Pindad (Persero) Turen Malang melakukan perubahan demi mengikuti perkembangan jaman.

Menurut tokoh Winardi (2005:2) Perubahan organisasi adalah beralihnya suatu organisasi dari kondisi yang berlaku kini menuju kondisi yang akan datang menurut yang di inginkan guna meningkatkan efektifitasnya. Sedangkan Factor pendorong perubahan organisasi menurut Sobirin(2005:2) ada dua yaitu faktor ekstern seperti perubahan teknologi dan semakin terintegrasinya ekonomi internasional serta faktor intern organisasi yang mencakup dua hal pokok yaitu (1) perubahan perangkat keras organisasi (*hard system tools*) (2) Perubahan perangkat lunak organisasi (*soft system tools*) atau perubahan kultural.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1)Untuk mengetahui tingkat perubahan organisasi yang dilakukan oleh Divmu PT. Pindad(Persero). (2)Untuk mengetahui tingkat stress kerja yang dialami oleh karyawan Divmu PT. Pindad (Persero). (3)Untuk menegetahui korelasi antara perubahan organisasi dengan stress kerja pada karyawan di Divmu PT. Pindad (Persero). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan dua variabel, variable bebas (X) adalah perubahan organisasi dan variabel terikat (Y) adalah stress kerja. Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 80 orang karyawan. Skala yang digunakan adalah dengan skala likert dan teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik *random*. Perhitungan yang digunakan adalah korelasi *product momen* dengan dibantu dengan *software SPSS 16.0 for windows*.

Hasil dari penelitian ini perubahan organisasi yang dialami oleh para karyawan dari 80 responden, 9 karyawan (11,25%) mengalami dampak perubahan organisasi yang tinggi, 61 karyawan (76,25%) mengalami dampak perubahan organisasi yang sedang, dan 10 karyawan (12,5%) mengalami dampak perubahan organisasi yang rendah. Sedangkan stress kerja yang di alami karyawan yang ada di Divisi Munisi PT. Pindad (Persero) Turen Malang. Dari 80 responden 2 karyawan mengalami stress kerja tinggi, 16 karyawan mengalami stress kerja yang sedang, dan 53 karyawan mengalami stress kerja yang rendah dan 9 karyawan mengalami stress kerja yang lemah. Besar korelasi yang didapatkan adalah - 0.430. Nilai ini lebih tinggi dari r tabel dengan n=80 yang sebesar 0.220. Signifikansi hasil korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0.000. r hitung > r tabel dan signifikansi < alpha 0.05 maka terbukti terdapat korelasi yang disignifikan antara perubahan organisasi dengan stress kerja. Tanda koefisien korelasi yang negative menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk adalah hubungan yang berlawanan arah, di mana berarti semakin baik perubahan organisasi maka stress kerja akan semakin rendah. Jadi hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah ditolak.